

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata kuliah Proyek Desain Mode merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana paket Keilmuan dan Keahlian desain. Mata kuliah ini mengajarkan kecakapan mahasiswanya dalam ilmu teori dan praktek di bidang busana, sesuai yang dijelaskan dalam silabus mata kuliah Proyek Desain Mode (2012, hlm 1) :

Mata kuliah ini membahas mengenai konsep dasar dan prinsip penyusunan (Layout) media ilustrasi desain busana, konsep dan karakteristik jenis busana, konsep dan prinsip mengembangkan sumber inspirasi pada produk desain busana, teori tentang jenis-jenis publikasi mode busana, teori dan konsep penataan display pameran mode busana, serta praktek penataan dan penyajian pameran desain busana.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka tujuan yang perlu dicapai oleh mahasiswa yaitu memahami penyusunan desain busana serta mengembangkan sumber inspirasi sebagai konsep desain busana pesta, busana casual, dan busana kreasi.

Busana kreasi sesuai namanya merupakan busana yang dihasilkan dari kreativitas seorang desainer. Busana kreasi dibuat sebagai hasil daya cipta, khayalan atau angan-angan, gagasan, ide atau inspirasi seseorang serta dapat dibuat dari bahan yang tidak lazim untuk dipergunakan dalam pembuatan busana. Busana kreasi bermula dari gagasan, ide, atau sumber ide tertentu yang kemudian dielaborasi menjadi sebuah karya desain busana kreasi sehingga terdapat berbagai konten pada desain tersebut seperti sumber ide, detail model busana, aplikasi unsur, serta aplikasi prinsip busana. Kreativitas masing-masing desainer tidak memiliki batasan dalam membuat busana kreasi sehingga keseluruhan proses produksi membutuhkan sarana yang mendukung keunikan ide yang dikehendaki pada sehingga dapat mewujudkan produk busana kreasi yang sesuai. Pembuatan produk busana kreasi seperti halnya dengan produk busana lainnya, terlebih dahulu perlu melalui tahap perancangan.

Proses perancangan pembuatan busana merupakan salah satu langkah awal dalam mewujudkan hasil akhir yaitu sebuah karya busana. Tahap perancangan yang perlu dilakukan antara lain membuat desain busana. Desain busana menurut Ishananda (2022) merupakan ide, gagasan atau rancangan yang terdiri dari susunan garis, bentuk, warna dan tekstur yang diungkapkan melalui gambar dan dapat dipahami orang lain untuk membuat produk busana. Pembuatan busana kreasi memerlukan desain busana yang dapat menggambarkan susunan berbagai komponen yang sesuai dengan produk yang diharapkan oleh desainer, dan dipahami oleh yang melihatnya.

Proses pembuatan desain busana kreasi dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan tujuan untuk menggambarkan gagasan desainer dengan tepat. Secara umum seorang desainer dapat membuat desain busana melalui dua teknik yaitu manual dan digital. Perkembangan jaman yang pesat di era ini mengarahkan para desainer untuk dapat membuat desain busana dengan menggunakan software atau aplikasi. Aplikasi yaitu suatu penerapan perangkat lunak atau software yang dikembangkan untuk tujuan melakukan tugas-tugas tertentu (Prawiro, 2019 dalam Naimar, 2022). Aplikasi ini dapat dioperasikan pada gawai dengan prosesor Android, iOS, dan Microsoft yang memberikan kemudahan bagi desainer dalam proses pembuatan desain busana kreasi.

Berbagai aplikasi tersebut memiliki kelebihan yang berbeda namun terdapat fungsi utama yaitu menyediakan alat-alat untuk membuat desain busana kreasi sehingga dapat menciptakan hasil yang sesuai dengan gagasan desainer. Pembuatan desain busana kreasi melalui cara digital ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Proyek Desain Mode, sebagai mahasiswa paket Keilmuan dan Keahlian desain, Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Universitas Pendidikan Indonesia untuk memenuhi tugas pembuatan desain busana kreasi yang harus dicapai. Isi atau konten pada desain busana kreasi dapat meliputi berbagai aspek, sehingga untuk memahami keseluruhan konten, dapat dilakukan analisis isi (*content*). Analisis konten merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan aspek-aspek karakteristik dari suatu pesan dalam berbagai format. Analisis konten desain busana kreasi dengan teknik digital pada mata kuliah proyek

desain mode dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keseluruhan konten dalam desain busana kreasi yaitu tema busana, model busana, unsur desain busana, dan prinsip desain busana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian "Analisis Konten Desain Busana Kreasi Dengan Teknik Digital Pada Mata Kuliah Proyek Desain" adalah sebagai berikut :

1. Analisis konten merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengungkap aspek-aspek pada suatu media.
2. Desain busana kreasi bermula dari gagasan atau sumber ide tertentu yang dikembangkan oleh desainer dengan kreativitas yang tidak terbatas sehingga memiliki berbagai komponen visual.
3. Desain busana kreasi secara digital dapat dibuat dengan menggunakan berbagai aplikasi atau software diantaranya Ibis Paint X, ProCreate, Adobe Photoshop, dan Adobe Illustrator.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam eksperimen ini yaitu, bagaimana analisis konten desain busana kreasi dengan teknik digital pada mata kuliah proyek desain?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis konten tampilan desain busana kreasi dengan teknik digital pada mata kuliah proyek desain mode dengan tujuan secara khusus sebagai berikut :

1. Menganalisis konten desain busana kreasi berupa tema busana, yaitu tema busana, objek sumber ide, bagian sumber ide, pengembangan sumber ide, dan penempatan sumber ide.
2. Menganalisis konten desain busana kreasi berupa model busana, yaitu detail model busana, aksesoris, dan milineris
3. Menganalisis konten desain busana kreasi berupa unsur, yaitu garis, bidang, bentuk, warna, corak ragam hias, dan tekstur.

4. Menganalisis konten desain busana kreasi berupa prinsip desain, yaitu kesatuan, keseimbangan, proporsi, dan irama.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil penelitian yang dapat digunakan oleh berbagai pihak, baik secara teoritis dan praktis dengan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam wawasan dan pengetahuan mengenai konten pada desain busana kreasi yang dibuat dengan teknik digital pada mata kuliah proyek desain mode.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa mengenai konten desain busana kreasi berupa tema busana, model busana, unsur, dan prinsip dengan menggunakan teknik digital.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penelitian Analisis Konten Desain Busana Kreasi Dengan Teknik Digital Pada Mata Kuliah Proyek Desain Mode ini dibagi menjadi lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka berisi mengenai landasan teori desain busana kreasi, serta aplikasi unsur dan prinsip busana. Bab III Metode Penelitian yang berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian. Bab IV Temuan dan Pembahasan berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan data analisis pada penelitian. Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi yang berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian dan rekomendasi sebagai saran yang bisa dimanfaatkan pada kesempatan mendatang.